



Wajah Pasar Induk Godean yang sudah selesai pembangunannya dan siap diresmikan Presiden Jokowi hari ini.

KR-Hasto Sutadi

HARI INI DIRESMIKAN PRESIDEN JOKOWI

Pasar Induk Godean Jadi Ikon Sleman Barat

SLEMAN (KR) - Pembangunan Pasar Induk Godean yang berlokasi di Jalan Godean KM 10 Godean, saat ini selesai dikerjakan. Rencananya, pasar yang digadangnya jadi ikon Sleman Barat ini diresmikan Presiden Jokowi, Rabu (28/8) hari ini.

Menurut Kabid Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Tradisional Disperindag Sleman Raminta SE, Pasar Godean menempati lahan seluas 12.359m2 dengan status lahan sertifikat hak milik nomor 05201 dan nomor 06669 a.n Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat. Fasilitas, sarana dan prasarana Pasar Godean di antaranya los, kios, kantor pengelola, MCK, musala, ruang laktasi, ruang radio, area disabilitas, ruang sanitasi, gudang, foodcourt dan ruang cctv, Selain itu juga dilengkapi taman area hijau, parkir, area merokok, aula/ruang serba guna dan area bongkar muat. "Pasar Induk Godean ini bakal menampung 1.837 pedagang," kata Raminta, Selasa (27/8).

Ditambahkan, Pasar Godean dibangun menjadi lebih baik dengan sejumlah pertimbangan. Di antaranya kawasan sekitar pasar terasa sangat semrawut dan kurang teratur, terutama dalam sirkulasi perdagangan, perparkiran maupun transportasi umum. Selain itu, kondisi fisik bangunan Pasar Godean sangat memprihatinkan di mana banyak

bagian kios dan los, MCK dan kantor mengalami retak-retak yang sebetulnya tidak layak pakai. "Bangunan Pasar Godean merupakan bangunan lama yang dibangun sejak tahun 1980-an. Saat itu, kondisi di beberapa bagian sudah mengalami kerusakan permanen yang sulit dibenahi, terutama bagian talang dan atap," tambah Raminta.

Sebelumnya, Bupati Sleman Kustini juga sempat memastikan ketersediaan fasilitas-fasilitas pasar, mulai dari lokasi kios, musala, hingga keberadaan toilet bagi difabel. Tak hanya itu, Pasar Godean bakal dilengkapi dengan fasilitas lahan parkir luas yang diproyeksikan mampu menampung lebih dari seribu kendaraan. "Kami juga menyiapkan lahan parkir di samping. Nanti

bisa menampung 150 mobil, bis juga bisa, dan sekitar 400-600 motor," ujarnya saat meninjau pembangunan Pasar Godean.

Dengan beragam fasilitas yang ada, Bupati berharap wajah baru Pasar Godean tak sekadar menjadi pusat perbelanjaan, tetapi bisa menjadi lokasi wisata religi. Hal itu mengingat adanya Makam Mbah Jembrak yang keberadaannya akan tetap dipertahankan. Masyarakat tetap bisa berziarah dengan nyaman dan tenang.

"Melihat bangunan yang bagus ini kami berharap pasar ini juga menjadi tempat wisata. Terlebih lagi ada Makam Mbah Jembrak, leluhur warga Godean. Kami tetap menghargai, semoga nanti masyarakat tetap bisa berziarah dengan nyaman," tutur Bupati. **(Has)-f**

GENTENG JATUH AKIBAT GEMPA BUMI Aktivitas Pasar Prambanan Tetap Normal

SLEMAN (KR) - Gempa bumi yang melanda Yogya dan sekitarnya, Senin (26/8) malam menyebabkan beberapa genteng di Pasar Prambanan berjatuh. Tidak ada korban dalam peristiwa itu karena pasar dalam keadaan sepi. Sekarang ini aktivitas Pasar Prambanan tetap berjalan normal.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman Makwan STp MT mengatakan, saat gempa bumi terjadi, genteng Pasar Prambanan jatuh ke lantai. Beruntung saat kejadian tidak ada orang sehingga tidak ada korban.

"Kebetulan malam kemarin, pasar dalam keadaan sepi. Untuk data sementara, kerusakan hanya atap saja yakni genteng jatuh akibat gempa bumi," kata Makwan, Selasa (27/8).

Terpisah Kepala Disperindag Kabupaten Sleman Dra RR Mae



KR-Istimewa

Area Pasar Prambanan yang terkena runtuhnya genteng akibat gempa bumi.

Rusmi Suryaningsih MT menuturkan, saat ini masih melakukan inventarisasi akibat gempa bumi kemarin malam. Setelah itu baru menentukan langkah penanganannya. "Baru kami data dulu kerusakan apa saja. Habis itu baru kami ambil langkah untuk perbaikan," ujarnya.

Menurutnya, untuk area yang genteng jatuh

itu bukan di area pedang. Sekarang ini area tersebut sudah disterilkan. Sedangkan aktivitas pedagang di Pasar Prambanan tetap berjalan normal. "Untuk area pedagang tidak ada yang rusak. Jadi kerusakan dampak gempa bumi kemarin tidak mengganggu aktivitas Pasar Prambanan," tambah Mae.

(Sni)-f

OMK PIR Gamping Baksos ke Panti Asuhan

SLEMAN (KR) - Orang Muda Katolik (OMK) dan Pendampingan Imam Remaja (PIR) dari Lingkungan St. Maria Fatimah Demak Ijo Banyuraden, Paroki Maria Assumpta Gamping Sleman terus berkreasi dengan kegiatan sosial. "Kemarin kita mengadakan kegiatan bakti sosial kunjungan ke Panti Asuhan Bina Putra Klodran Bantul untuk berbagi kasih kepada teman-teman yang lebih membutuhkan dan ingin memberikan kebahagiaan dengan berdinamika bersama," tutur Letua OMK PIR St Maria Fatimah, Gabriela Dyani Kusuma W, Selasa (27/8).

Disebutkan, peserta dari panti asuhan 122 anak dan OMK PIR 16 anak, serta beberapa pendamping dari panti



KR-Istimewa

Foto bersama di sela baksos Lingkungan St Maria Fatimah Demak Ijo Banyuraden Paroki Maria Assumpta Gamping Sleman.

asuhan dan pendamping dari lingkungan St. Maria Fatima Demak Ijo. "Kegiatan dengan permainan games kelompok penampilan tari, dance, nyanyi dari teman-teman panti. Makan bersama sekaligus mengenang lebih dekat lagi

teman-teman panti asuhan," ujarnya. Dyani bersyukur bisa berbagi kasih. "Semoga bisa dimanfaatkan dengan sebaik mungkin apa yang bisa kami berikan untuk teman-teman panti asuhan," pungkasnya. **(Vin)-f**

GANDENG 4 PARTAI NON PERLEMAN, DAFTAR DI HARI TERAKHIR Pendamping Kustini Dideklarasikan Sebelum ke KPU

SLEMAN (KR) - Bakal Calon (Balon) Bupati Kustini Sri Purnomo dipastikan akan mendaftar ke KPU Sleman pada hari terakhir, Kamis (29/8). Sedangkan untuk wakil bupati yang akan mendampingi Kustini bakal dideklarasikan sebelum berangkat ke KPU. Sekretaris DPD PAN Sleman Raden Inoki AP mengatakan, rencananya Kustini mendaftar di hari terakhir. Kustini yang akan diusung PAN ini akan berkoalisi dengan Partai Garuda, Hanura, Perindo dan PKN. Bahkan masih memungkinkan juga berkoalisi dengan PKS dan PKB.

"Yang pasti kami akan daftar besok Kamis. Ada 4 partai non parlemen yang bergabung dengan kami.

Insyallah PKS dan PKB juga berkoalisi dengan PAN," kata Raden Inoki, Selasa (27/8).

Disinggung tentang calon wakil bupati yang mendampingi Kustini, Inoki masih enggan membeberkan namanya. Bahkan saat ditanya nama anggota DPR RI Sukanto, Inoki hanya menjawab, tunggu saja. Calon wakil bupati dari Kustini akan dideklarasikan sebelum berangkat mendaftar. "Tunggu saja nanti. Calon wakil bupati yang mendampingi Kustini akan dideklarasikan sebelum mendaftar ke KPU," kilahnya.

Terpisah, anak dari H Sukanto SH, Rahayu Widi Nuryani SH MH mengaku Sukanto masih menunggu

instruksi dari DPP PKB. Sehingga saat ini pihaknya belum berani memutuskan arah politiknya. "Bapak (Sukanto) masih menunggu instruksi dari DPP. Jadi kami belum bisa memberikan langkah ke depan seperti apa," kata perempuan yang kerap dipanggil Nunung ini.

Saat ditanya tentang gambar yang beredar pasangan Kustini-Sukanto di media sosial, Nunung menanggapi dengan santai. Menurutnya, dalam politik, semuanya serba memungkinkan. "Ya semuanya serba bisa terjadi dalam politik itu. Apakah nanti mendampingi Kustini atau siapa, tunggu saja nanti," pungkasan anggota DPRD DIY terpilih periode 2024-2029 ini. **(Sni)-f**

Orangtua Wajib Peduli Tumbuh Kembang Anak

SLEMAN KR - Orangtua sebagai pendamping utama anak berkewajiban peduli terhadap tahap perkembangan anak. Apabila dalam proses tumbuh kembang mengalami keterlambatan, mereka dapat memberikan intervensi sedini mungkin, baik secara medis maupun pengasuhan. Hal itu disebabkan karena tidak semua keterlambatan perkembangan bisa ditoleransi dan bahkan bisa menyebabkan masalah di kemudian hari.

Pusat Rehabilitasi YAKKUM melalui Proyek Learning Unlocked menggelar Talkshow di Jalan Kaliurang km 13,5, Sleman, belum lama ini. Diikuti kurang lebih 70 peserta di DIY, kegiatan tersebut bertema 'Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini dan Stimulasinya'. Edukasi ini dilatarbelakangi dengan



KR-Risbika Putri

Talkshow Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini dan Stimulasinya.

masih adanya orangtua yang menganggap bahwa keterlambatan perkembangan pada anak usia dini adalah hal yang wajar.

Kepala Bagian HRD YAKKUM Isti Lanjari menjelaskan, kegiatan tersebut adalah rangkaian dari Hari Anak Nasional dan Hari Kemerdekaan RI. Peserta pun diharapkan dapat lebih memperhatikan tumbuh kembang

anak secara optimal. "Orangtua dapat lebih memahami perkembangan motorik, sensorik, sosial dan emosionalnya. Sehingga kita harus benar-benar memperhatikan tumbuh kembang anak. Supaya jika terjadi keterlambatan perkembangan, kita bisa lebih dini tahu, dan kita bisa konsentrasi dengan berkonsultasi dengan dokter dan pemberi

an pengasuhan yang benar," ujar Isti.

Founder Shelter Psikologi Teduh dan Konsultan Pendidikan Anak dan Keluarga, Weldian Cicana menjelaskan, tumbuh kembang anak yang baik adalah anak bertumbuh dengan ceria. "Anak berkembang harus sesuai dengan usianya. Orang tua yang mendampingi harus sehat lahir dan batin karena perkembangan anak baik ada hubungannya dengan kesehatan mental orang tua," ujarnya.

Kepala Sekolah KB Inklusi Gantari, Sri Wahyuni menambahkan, beberapa orangtua masih menginginkan bahwa anak-anak juga diajari tentang baca tulis hitung. Sedangkan pendidikan inklusif Gantari ini memiliki beberapa tantangan yaitu pola belajar anak itu sendiri. **(*3)-f**

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.